

**KEDUDUKAN DAN FUNGSI INTERNAL  
AUDITOR PADA PT. PEPHARIN RIA  
MEDAN**

Oleh :

*Khatruddin*

No. Sb. : 25 830 0238

NIRN : 9611085000220



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
1999**

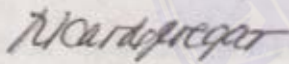
Judul Skripsi : **KEDUDUKAN DAN FUNGSI INTERNAL  
AUDITOR PADA PT. PEPHARIN RIA  
M E D A N**

Nama Mahasiswa : **KHAIERRUDDIN**  
No. Stambuk : **95 830 0236**  
N I R M : **9511085000220**  
Jurusan : **Akuntansi**

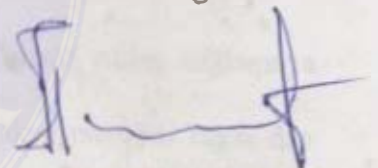
Menyetujui :  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



(RICARDO SIREGAR, SE, MSAc)

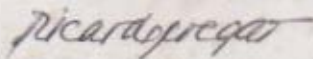


(Drs. ZAINAL ABIDIN)

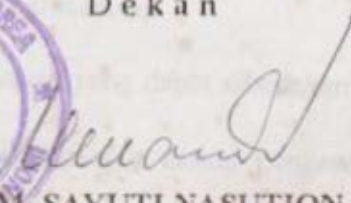
Mengetahui :

Kelua Jurusan

Dekan



(RICARDO SIREGAR, SE, MSAc)



(Drs. H.M. SAYUTI NASUTION, MSi)

Tanggal Lulus : 24 Maret 1999

## RINGKASAN

**KHAIRRUDDIN. KEDUDUKAN DAN FUNGSI INTERNAL AUDITOR PADA PT. PEPHARIN RIA MEDAN. (Di bawah bimbingan Bapak Ricardo Siregar, SE, MSAc sebagai Pembimbing Pertama dan Bapak Drs. Zainal Abidin, sebagai Pembimbing Kedua)**

Di dalam suatu perusahaan yang masih kecil, pada umumnya pimpinan masih dapat mengawasi segala kegiatan perusahaannya serta memungkinkan pimpinan tersebut untuk berkomunikasi maupun melaksanakan penilaian secara langsung atas hasil kerja bawahannya, sehingga tidak terasa adanya keperluan akan orang-orang tertentu yang profesional untuk membantu mengawasi kegiatan perusahaan tersebut.

Seiring dengan perkembangan perusahaan tersebut, dimana ruang lingkupnya semakin besar dan kompleks sehingga pimpinan perusahaan akan memiliki tugas dan tanggung jawab yang lebih besar, serta tidak dapat lagi terlibat secara langsung di dalam setiap aspek kegiatan yang ada di dalam perusahaan, oleh karenanya maka dirasakan perlu adanya suatu pengawasan yang efektif dan terpadu yang dapat membantu pimpinan dalam mengendalikan operasional perusahaan.

Sistem pengawasan tersebut mencakup pengawasan yang dapat dibedakan atas pengawasan yang bersifat akuntansi dan administratif. Sasaran utama pengawasan adalah untuk mengetahui penyimpangan atau tingkat kesalahan yang terjadi dengan maksud agar dapat diperbaiki segera tanpa menunggu berakhirnya periode tersebut.

Untuk itu, maka diperlukan suatu bagian khusus, yang disebut dengan bagian internal audit atau bagian pemeriksaan intern dan orang yang bekerja dibagian ini disebut internal auditor, yang berfungsi untuk meneliti dan mengawasi apakah sistem internal control yang ada tetap memenuhi fungsinya serta memberikan saran perbaikan kepada manajemen apabila terdapat kesalahan, baik yang terdapat pada sistem tersebut maupun pada pelaksanaannya di dalam perusahaan.

Oleh karena itu internal auditor merupakan bagian yang amat penting sebagai penghasil informasi yang tepat dan objektif, tentang kecurangan, pemborosan dan hal-hal yang perlu diadakan perbaikan maupun pencegahan, yang pada gilirannya sangat membantu manajemen untuk mengurangi pengambilan keputusan yang salah, sehingga dapat meningkatkan mutu manajemen.

Keberhasilan internal auditor terutama ditentukan oleh adanya kemampuan teknis pemeriksaan yang bernutu tinggi. Namun Auditor dan pimpinan perusahaan harus menyadari bahwa meskipun pekerjaan pemeriksaan dilakukan secara bermutu, kesimpulan pemeriksaan dan rekomendasinya dapat tidak berarti tanpa kedudukan yang tepat dalam organisasi perusahaan serta tanpa dukungan penuh dari pimpinan.

Kedudukan internal auditor dalam struktur organisasi perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya, tentu tidaklah sama. Hal ini disebabkan adanya perbedaan di dalam hal :

1. Situasi dan kondisi perusahaan.
2. Tujuan yang diharapkan atas pembentukan departemen internal audit.

3. Kemampuan manajemen dalam menyerap informasi dan data yang ditemukan departemen internal audit.

Secara umum kedudukan internal auditor dalam struktur organisasi perusahaan dapat berada di bawah ketiga fungsionaris berikut :

1. Langsung bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
3. Langsung bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.

Melihat betapa pentingnya peranan internal auditor dewasa ini untuk membantu pimpinan dalam mengintegrasikan proses dan struktur yang dibuat oleh pihak manajemen maupun dalam aspek pengawasan jalannya operasi perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan yang berhasil guna, maka penulis tertarik untuk memilih judul dalam skripsi ini yaitu : "KEDUDUKAN DAN FUNGSI INTERNAL AUDITOR PADA PT. PEPHARIN RIA MEDAN".

Pada PT. Pepharin Ria Medan, sebutan internal auditor ternyata tidak kita jumpai. Hal ini bukan berarti pada perusahaan tersebut tidak terdapat fungsi internal auditornya. Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh pihak perusahaan ternyata fungsi internal auditor dilaksanakan oleh Wakil direktur selaku ketua divisi SPI. Hal ini berarti kedudukan internal auditor dijabat oleh Wakil Direktur tersebut. Pihak perusahaan mengatakan ada tiga alasan mengapa fungsi internal auditor dilaksanakan secara rangkap oleh Wakil Direktur, yakni :

1. Bahwa kegiatan organisasi masih terlalu kecil untuk membuat divisi SPI tersendiri.

2. Masih kurangnya sumber daya yang qualifaid untuk mengisi devisi tersebut.
3. Terbatasnya dana yang dimiliki perusahaan untuk mendirikan devisi SPI tersendiri.

Dari hasil pengamatan penulis, secara garis besar fungsi SPI pada PT. Pepharin Ria Medan adalah antara lain :

1. Menilai efektivitas pengawasan intern perusahaan.
2. Melakukan pemeriksaan rutin atas kegiatan transaksi harian.
3. Membantu pimpinan dengan menyediakan informasi yang diperlukan.

Sementara kedudukan dari internal auditor pada PT. Pepharin Ria Medan, yang berada dibawah Direktur perusahaan dan sebagai staf direktur, yang mana maksudnya internal auditor dibawah dan hanya bertanggung jawab kepada direktur, sehingga dapat melakukan tindakan pengawasan secara menyeluruh terhadap semua kegiatan perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan besar maupun kecil tak luput dan suatu masalah, apakah itu masalah intern ataupun masalah ekstern. Demikian juga dengan PT. Pepharin Ria Medan sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri farmasi juga mengalami suatu masalah.

Dalam penulisan skripsi ini masalah yang dihadapi di perusahaan adalah : Keberadaan dan objektivitas fungsi pengawasan internal auditor yang terdapat dalam perusahaan tidak terlaksana dengan baik.

Adapun yang menyebabkan masalah tersebut di atas adalah dikarenakan kedudukan internal auditor yang dirangkap oleh wakil direktur pada perusahaan kurang

tepat. Berdasarkan dari analisa dan evaluasi penulis terhadap masalah yang dihadapi perusahaan, maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi perusahaan, adalah seperti di bawah ini :

1. Perlunya dibentuk devisi SPI yang terpisah dari kegiatan operasional perusahaan, dengan kedudukan bagian SPI tersebut tetap bertanggung jawab kepada pimpinan (Direktur). Hal ini dimaksudkan agar hasil pemeriksaannya lebih objektif dan menjamin independensinya serta lebih banyak hasil yang diperoleh bagian SPI tersebut, karena dia dapat memeriksa semua kegiatan dalam perusahaan.
2. Dalam usaha untuk meningkatkan aktivitas pemeriksaan lapangan oleh SPI guna mencapai tujuan, maka perusahaan sebaiknya secara periodik melakukan pendidikan dan latihan bagi para anggota SPI, agar diperoleh peningkatan mutu dan kemampuan. Juga sebaliknya diperlukan anggota SPI yang memiliki keahlian bidang lain dari akuntansi, seperti moneter, hukum, statistik dan sebagainya.
3. Dalam masa perkembangan perusahaan perlu adanya pertimbangan untuk penambahan staf SPI yang terampil dibidang akuntansi dengan jumlah yang sebanding terhadap luas pemeriksaannya.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : "Kedudukan Dan Fungsi Internal Auditor Pada PT. Pepharin Ria Medan", yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam hal ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kekurangannya, baik dalam pengumpulan data maupun cara penyajiannya sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan kurangnya kemampuan dan pengalaman penulis.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas penulis banyak menerima saran yang sangat berharga dari berbagai pihak dan untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. M. Sayuti Nasution, MSi., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Bapak Ricardo siregar, SF, MSAc., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan guna penyelesaian tulisan ini.
3. Bapak Drs. Zainal Abidin, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini sehingga selesai.



4. Bapak Drs. Miftahuddin, MBA dan Ibu Dra. Yunita, Ak., selaku Ketua dan Sekretaris Majelis Panitia Saajana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area,
5. Bapak Pimpinan/ Staf dan karyawan PT. Peparini Ria Medan yang telah berkenan memberikan data dan informasi untuk penulisan skripsi ini.
6. Bapak-bapak / Ibu-ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membimbing penulis selama mengikuti kuliah,
7. Rekan-rekan serta semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua serta istri dan anak-anak tercinta yang dengan penuh kesabaran selalu memberikan dorongan moril maupun materil serta doa restu yang tak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan segala kesederhanaannya, skripsi ini mempunyai manfaat bagi kita semua.

Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Medan, ..... 1999

Penulis,

(Kha irru d d in)

# DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Alasan Pemilihan Judul .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Hipotesis .....	4
D. Luas dan Tujuan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian dan Tehnik Pengumpulan Data .....	5
F. Metode Analisis .....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian Auditing Dan Internal Auditor .....	8
B. Kedudukan Internal Auditor .....	19
C. Fungsi Internal Auditor .....	27
D. Laporan Internal Auditor .....	34

<b>BAB III :</b>	<b>PJ. PEPIHARIN RIA MEDAN</b>	
	A. Gambaran Umum Perusahaan .....	39
	B. Kedudukan Internal Auditor Dalam Organisasi .....	45
	C. Fungsi Satuan Pengawasan Intern .....	48
	D. Laporan Satuan Pengawasan Intern .....	59
<b>BAB IV :</b>	<b>ANALISIS DAN EVALUASI</b>	
	A. Organisasi .....	63
	B. Kedudukan Internal Auditor (SPI) .....	64
	C. Fungsi Internal Auditor (SPI) .....	66
	D. Laporan Internal Auditor (SPI) .....	71
<b>BAB V :</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	74
	B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	: Bagan Internal Auditor -----	26
Gambar 2	: Struktur Organisasi PT. Pepharin Ria Medan -----	44



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Di dalam suatu perusahaan yang masih kecil, pada umumnya pimpinan masih dapat secara langsung mengawasi segala kegiatan perusahaannya serta memungkinkan pimpinan tersebut untuk berkomunikasi maupun melaksanakan penilaian secara langsung atas hasil kerja bawahannya. Dalam keadaan seperti ini tidak terasa adanya keperluan akan orang-orang tertentu yang profesional untuk membantu mengawasi kegiatan perusahaan tersebut.

Seiring dengan perkembangan perusahaan tersebut, dimana ruang lingkupnya semakin besar dan kompleks pula, maka kegiatan perusahaan pasti semakin luas, dan pimpinan perusahaan akan memiliki tugas dan tanggung jawab yang lebih besar. Disamping itu pimpinan perusahaan tidak dapat lagi terlibat secara langsung di dalam setiap aspek kegiatan yang ada di dalam perusahaan, oleh karenanya maka dirasakan perlu adanya suatu pengawasan yang efektif dan terpadu yang nantinya diharapkan dapat membantu pimpinan dalam mengendalikan operasional perusahaan.

Dalam perusahaan, pelaksanaan pengawasan dapat dilaksanakan secara langsung oleh anggota-anggota perusahaan dan dapat pula dilakukan melalui suatu sistem yang disebut dengan sistem pengawasan intern (internal control system). Untuk perusahaan yang memiliki skala operasi yang cukup besar, pengawasan dengan cara kedua yang lebih lazim digunakan.

Pada dasarnya kegiatan pengawasan ini timbul karena keingin-tahuan apakah suatu pekerjaan telah dilakukan dengan cara yang benar dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Namun kadang-kadang pengawasan timbul karena sikap tidak percaya atas kemampuan seseorang sehingga pekerjaannya harus diawasi setiap saat.

Sistem pengawasan intern di dalam perusahaan bertujuan untuk melindungi harta benda perusahaan dengan cara meniadakan pemborosan, penyelewengan, juga untuk mendapatkan data akuntansi yang tepat dan dapat dipercaya, serta untuk meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong akan kepatuhan terhadap kebijaksanaan pimpinan. Sistem pengawasan intern ini mencakup pengawasan yang dapat dibedakan atas pengawasan yang bersifat akuntansi dan administratif. Sasaran utama pengawasan tersebut adalah untuk mengetahui penyimpangan atau tingkat kesalahan yang terjadi dengan maksud agar dapat diperbaiki segera tanpa menunggu berakhirnya periode tersebut.

Untuk menjaga agar sistem internal control dapat benar-benar dilaksanakan, maka diperlukan suatu bagian khusus, yang disebut dengan bagian internal audit atau bagian pemeriksaan intern dan orang yang bekerja dibagian ini disebut internal auditor. Bagian ini berfungsi untuk meneliti dan mengawasi apakah sistem internal control yang ada tetap memenuhi fungsinya serta untuk dapat memberikan saran perbaikan kepada manajemen apabila terdapat kesalahan, baik yang terdapat pada sistem tersebut maupun pada pelaksanaannya di dalam perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A. and Loebbecke, James K. Auditing An Approach (Auditing suatu pendekatan Terpadu), Edisi Keempat, Jilid Satu, Terjemahan Iham Tjakra Kesuma, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1994.
- Baridwan, Zaki, Sistem Akuntansi, Penyusunan Prosedur dan Metode, Edisi Kelima, BPFF UGM, Yogyakarta, 1991.
- Brink, Victor Z., Cashin, James A., Witt, Herbert, Modern Internal Auditing, An Operation Approach, Third Edition, A. Ronald Press Publication, New York, 1973.
- Hastanto, D., Akuntansi Untuk Usahawan, Edisi Kelima, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta, 1981.
- Holmes, Arthur W. and Burns, David C. Auditing Standards and Procedures (standar Auditing dan Prosedur), Ninth Edition, Terjemahan Moh. Badjuri, Jilid I, Erlangga, Jakarta, 1990.
- Kosasih, Ruchyat, Auditing dan Prosedur, Edisi Lengkap, Cetakan Keempat, Penerbit Palapa, Surabaya, 1985.
- Mulyadi, Pemeriksaan Akuntan (Auditing), Edisi Keempat, Bagian Penerbit STIE YPKN, Yogyakarta, 1992.
- Nasution, S. dan Thomas, M. Buku Penuntun Membuat Tesis, Skripsi, Disertasi, Makalah, Edisi Kedua, Cetakan Keempat, Bumi Aksara, Jakarta, 1998.
- Sawyer, Lawrence B., The Practice Of Modern Internal Auditing, Appraising Operations For Management, Disadur oleh PPA-STAN, CV. Bina Jaya Offset, Jakarta, 1990.
- Settler, Howard F., Auditing Principles, 5<sup>th</sup> Edition, Prentice Hall, Inc, Jersey, 1984.
- Surakhmad, Winarno, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik, Edisi VIII, Tarsito, Bandung, 1995.
- Tjitrosidojo, Soewarjo, Bunga Rampai Menuju Pengelolaan (Management Audit), PT. Ichtiar Baru, Van Hoeve, Jakarta, 1986.
- Wijianto, Nugroho, Sekilas Lintas Mengenai Pemeriksaan Intern, Majalah Akuntansi, Volume II No. 9, Jakarta, 1981.